

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Sosial Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related to Social Community

Komitmen dan Kebijakan

Kontribusi Perseroan kepada masyarakat sebagai bagian dari pemangku kepentingan dilaksanakan melalui Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dikelola oleh Divisi CSR yang berada di bawah Direktorat Keuangan.

Pelaksanaan kegiatan CSR merupakan wujud imbal balik PT TIMAH Tbk yang menyadari bahwa keberadaannya merupakan bagian dari masyarakat umum. Pertumbuhan usaha yang diraih Perseroan selama ini juga tak lepas dari peran serta masyarakat umum, sehingga Perseroan merasa perlu untuk memberikan perhatian dalam pengembangan sosial kemasyarakatan dalam berbagai kegiatan CSR yang berkaitan dengan sosial budaya masyarakat.

PT TIMAH Tbk mengimplementasikan program CSR melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Isu-Isu Sosial yang Relevan

Isu sosial yang relevan bagi PT TIMAH Tbk sebagai Perseroan yang bergerak di industri pertambangan memiliki kaitan yang erat dengan aspek ekonomi dan sosial budaya. Perseroan diharapkan dapat menjembatani kegiatan ekonomi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Risiko-Risiko Sosial yang Dihadapi

Risiko sosial yang dapat diidentifikasi terkait pengembangan sosial kemasyarakatan meliputi adanya risiko kesalahan penyaluran bantuan dan risiko gagal bayar dari mitra binaan. Oleh karena itu sebelum dilakukan penyaluran dana kemitraan, Perseroan selalu melakukan survei terlebih dahulu dan melakukan analisis atas proposal yang diajukan oleh calon mitra binaan, selain itu secara berkala melakukan penilaian dan pengawasan atas kelayakan dan kelancaran penyaluran bantuan.

Lingkup dan Rumusan Tanggung Jawab

Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab terkait pengembangan sosial kemasyarakatan meliputi program-program kemitraan dan bina lingkungan serta program-program sosial lainnya kepada masyarakat yang tidak terbatas pada kesehatan, pendidikan dan pengembangan kebudayaan.

Commitment and Policy

The Company's contribution towards the community as a part of stakeholders are implemented through Corporate Social Responsibility (CSR) Program which is managed by the CSR division under the Directorate of Finance.

The implementation of CSR activities is a form of compensation from PT TIMAH Tbk that realizes its existence is also a part of the general public. The business growth that has been achieved by the Company can not be separated from the participation of the general public, therefore the Company feels the need to contribute to the development of social community through various CSR activities related to the community's socio-cultures.

PT TIMAH Tbk implements CSR programs through Partnership and Community Development Program (PKBL) as regulated in the Minister of SOEs Regulation No. PER-02/MBU/7/2017 dated July 5th, 2017 concerning the Second Amendmnet of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership and Community Development Program in State-Owned Enterprise.

Relevant Social issues

Social issues that are relevant for PT TIMAH Tbk as a Company that engages in mining industry is closely related with economy and socio-culture aspects. The Company is expected to be able to bridge the community's economic activity in order to improve their welfare.

Social Risks Faced

Social risk that can be identified related to the community's social developments are the risk of error in distribution of assistance and risk of defaults from the fostered partner. Therefore, before the providing assistance to partners, the Company conducts surveys and analysis on the proposal submitted by the fostered partners, in addition to that, the Company will conduct periodic assessment and monitoring on the feasibility and fluidity of the assistance distribution.

Scope and Formulation of Responsibility

The scope and Formulation of Responsibility related to social community development consists of a partnership and community development program as well as other social programs that are not limited to healthcare, education and cultural development.



Target/Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial Masyarakat

PT TIMAH Tbk telah menetapkan rencana kegiatan tanggung jawab sosialnya terkait pengembangan sosial masyarakat yaitu, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Program-program tersebut bersifat memberdayakan dan memberikan manfaat bagi masyarakat di lokasi sekitar Perseroan.

Pelaksanaan Kegiatan

Program Kemitraan

Program Kemitraan (PK) adalah program yang diberikan dalam bentuk pinjaman (dana bergulir) untuk membiayai modal kerja dan atau pembelian aktiva tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan. Selain itu pelaksanaan ini juga dapat meningkatkan kemampuan usaha kecil dan koperasi agar menjadi tangguh dan mandiri, bantuan ini tersebar di berbagai wilayah operasional Perseroan. **[GRI 103-1]**

Tujuan Program PK antara lain: **[GRI 103-2]**

1. Membantu Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) dan Koperasi yang sudah berjalan agar dapat berkembang dan mandiri.
2. Mendorong kegiatan usaha dan pertumbuhan ekonomi masyarakat serta terciptanya pemerataan pembangunan, melalui perluasan lapangan kerja dan kesempatan usaha.
3. Meningkatkan kepedulian perusahaan terhadap pembinaan masyarakat dan lingkungan, terutama di sekitar daerah operasional Perseroan.

Target/Plan of Corporate Social Responsibility Activities in the Field of Social Community

PT TIMAH Tbk has established its plan for social responsibility activities related to the social community development, which is the Partnership and Community Development Program (PKBL). The nature of these programs are to empower and provide benefit the community around the Company.

Implementation of Activities

Partnership Program

Partnership Program (PK) is a program that provides loan (revolving fund) to finance working capital and or purchase of fixed assets in order to increase production and sales. This program also improves the ability of small businesses and cooperatives to become strong and independent. This assistance is offered in various areas around the Company's operations. **[GRI 103-1]**

The objectives of PK Program are: **[GRI 103-2]**

1. Helping Micro, Small & Medium Enterprises (MSMEs) and Cooperatives that are already operating so they can grow and be independent.
2. Encourages business activities and economic growth of the community as well as creating equitable development, through expanding employment and business opportunities.
3. Increasing the Company's concern for community and environmental development, especially around the Company's operational area.

Dalam menjalankan PK, PT TIMAH Tbk berperan aktif menciptakan peluang kerja, pelatihan dan memberikan bantuan modal usaha dengan bunga rendah. Mereka yang menerima bantuan modal usaha adalah para pengusaha kecil yang memiliki usaha di sekitar wilayah operasional Perseroan, dan selanjutnya disebut sebagai mitra binaan.

Strategi dan kebijakan pembinaan berdasarkan “3S”, yaitu Sukses Penyaluran, Sukses Pembinaan, Sukses Pengembalian. Sukses Penyaluran berarti tepat dalam memberikan bantuan modal usaha kepada pemilik usaha kecil maupun koperasi, melalui tahap evaluasi dan dinyatakan layak dibantu. Setelah mendapat bantuan, perusahaan memastikan adanya kegiatan pendidikan dan pelatihan sehingga terwujud “Sukses Pembinaan”. Tahapan selanjutnya adalah “Sukses Pengembalian” yang dicapai melalui pengawasan perkembangan Mitra Binaan hingga mereka mampu mengembalikan modal pinjaman dengan tepat waktu. **[GRI 103-3]**

PT TIMAH Tbk berperan aktif dalam mempromosikan produk unggulan dengan melakukan 11 kali pameran yang bersifat lokal maupun nasional. Untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas para Mitra Binaan, PT TIMAH Tbk menyelenggarakan pelatihan terkait usaha kecil menengah yaitu seperti Pelatihan *Packaging* dan Pelatihan Peningkatan Produk Kerajinan.

Selama tahun 2020, realisasi penyaluran dana program kemitraan PT TIMAH Tbk berdasarkan sektor adalah sebagai berikut:

	Anggaran 2020 Budget in 2020	Realisasi 2020 Realization in 2020	Realisasi 2019 Realization in 2019
Program Kemitraan (PK) Partnership Program (PK)	26.958.947.500	19.120.795.100	12.334.879.967

Program Bina Lingkungan **[GRI 413-1]**

Program Bina Lingkungan (BL) adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN melalui pemanfaatan dana BUMN yang dibebankan langsung menjadi biaya operasional Perseroan. Program Bina Lingkungan Perseroan dielaborasi dalam tujuh fokus kegiatan, yaitu Program Bantuan Bencana Alam, Pendidikan dan atau Pelatihan, Peningkatan Kesehatan, Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum, Sarana Ibadah, Pelestarian Alam, serta bantuan Bina Lingkungan untuk Sosial Kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan. Tujuan yang hendak diraih adalah peningkatan standar hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Sedangkan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) adalah program tanggung jawab sosial dan lingkungan atas kegiatan operasional Perseroan atau komitmen usaha Perseroan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama dengan para pihak terkait, dengan masyarakat di mana Perseroan berada, yang dilakukan terpadu dengan kegiatan usahanya secara berkelanjutan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktik usaha yang baik, keadilan ekonomi, keadilan sosial dan keadilan lingkungan. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) dilaksanakan di seluruh wilayah operasi PT TIMAH Tbk.

In the implementation of PT, PT TIMAH Tbk has an active role in providing employment opportunities, training and business capital assistance with low interest. Those who receives business capital assistances are small entrepreneurs around the Company’s operations, hereafter referred to as fostered partners.

Mentorship strategies and policies are based on “3S” principles, i.e. successful distribution, successful mentorship and successful return. Successful distribution means appropriately providing business capital assistance to small business owners and cooperatives, after undergoing evaluation phase and declaring them worthy of support. After receiving assistance, the Company ensures to offer education and training activities to achieve “Successful Mentorship”. The next stage is “Successful Returns” that is achieved by supervising the development of the Fostered Partners in order that they will able to return the loans in a timely manner. **[GRI 103-3]**

PT TIMAH Tbk has an active role in promoting featured products through participating in 11 exhibitions at local and national settings. To increase the capacity and capabilities of the Fostered Partners, PT TIMAH Tbk also organizes trainings related to small and medium enterprises, such as Packaging Training and Handicraft Product Skill Training.

In 2020, the realization of fund distributions for partnership program in PT TIMAH Tbk by sectors are:

Community Development Program **[GRI 413-1]**

The Community Development (BL) Program is a program held by an SOE in empowering the social community conditions through the utilization of funds that are directly included as operating expenses of the SOE. The Company’s BL program is further cascaded into eight focus activities, including Natural Disaster Response Program, Education and/or Training, Health Improvement, Development of Public Facilities and Infrastructure, Worship Facilities, Nature Conservation and Social Affairs in the Context of Poverty Alleviation. The goal to be achieved is to improve people’s living standards and welfare.

Meanwhile, the Community Development and Empowerment Program (PPM) is the Company’s social and environmental responsibility program over its operational activities or the Company’s business commitment to build a better quality of life together with related stakeholders, including the community where the Company is located, which is integrated into its business activities continuously, by upholding the principles of good business practice, economic justice, social justice and environmental justice. The Community Development and Empowerment Program (PPM) is carried out in all operational areas of PT TIMAH Tbk.



Realisasi dana Bina Lingkungan PT TIMAH Tbk selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Realization of fund for PT TIMAH Tbk's Community Development throughout 2020 are as follows:

No	Jenis Pengeluaran Type of Outcome	Total (Rp)
A	SEKTOR BANTUAN ASSISTANCE SECTOR	
1	Bantuan Korban Bencana Alam Victims of Natural Disaster	996.600.000
2	Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	698.775.000
3	Bantuan Peningkatan Kesehatan Health Improvement	1.098.784.900
4	Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum [GRI 203-1] Development of public infrastructures [GRI 203-1]	450.000.000
5	Bantuan Sarana Ibadah Worship facilities	840.000.000
6	Bantuan Pelestarian Alam Natural Conservation	-
7	Bantuan Sosial Kemasyarakatan Social Community	4.584.157.063
8	Bantuan Pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra Binaan Program Kemitraan Education, training, internship, marketing, promotion, and other type of assistance related to the effort of increasing the capacity of Fostered Parters in the Partnership Program	35.000.000
	Jumlah/ Total: A	8.703.316.963

B	WILAYAH REGION	
1	Pangkalpinang	5.392.954.235
2	Bangka	262.517.728
3	Bangka Barat	1.099.350.000
4	Bangka Tengah	200.000.000
5	Bangka Selatan	331.495.000
6	Belitung	-
7	Belitung Timur	-
8	Kepulauan Riau	600.000.000
9	Riau	225.000.000
10	Nasional	592.000.000
	Jumlah/ Total: B	8.703.316.963

Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi

Bentuk pelaksanaan tanggung jawab Perseroan dalam memastikan implementasi GCG di lingkungan PT TIMAH Tbk adalah berdasarkan Instruksi Direksi No. 047/TBK/INST-0000/2013-B1 tentang Penyusunan Laporan Implementasi Sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik, maka dimulai sejak tahun 2015 telah dilakukan sosialisasi GCG secara rutin dan berkelanjutan kepada seluruh karyawan (termasuk sosialisasi kebijakan Anti-Korupsi), Perseroan bekerjasama dengan Diklat P2SDM untuk dimasukkan ke dalam agenda pelatihan karyawan.

Tenaga Kerja Lokal

Komposisi tenaga kerja lokal yang dimiliki oleh Perseroan dapat dilihat dari tabel berikut:

Socialization of Anti-Corruption Policy

The form of the Company's responsibility in implementing GCG is based on the Board of Directors Instruction No. 047/TBK/INST-0000/2013-B1 concerning the Preparation of Good Corporate Governance Implementation Report, therefore since 2015, GCG socialization has been conducted routinely and continuously to all employees (including the socialization of Anti-Corruption Policy) the Company collaborates with Diklat P2SDM to include the socialization into the employee training agenda.

Local Employee

The composition of local employees in the Company can be seen from the following table:

No	Wilayah Usaha Business Area	Jumlah Karyawan Keseluruhan Total Employee	Non Manajemen Senior Non-Senior Management		Manajemen Senior Senior Management	
			Karyawan Lokal Local Employee	%	Karyawan Lokal Local Employee	%
1.	Bangka Belitung Bangka Belitung	3.394	2.565	76%	10	20%
2.	Kundur, Kepulauan Riau Kundur, Riau islands	953	676	71%	-	-
3.	Lain-lain Others	74	12	16%	-	-
	Jumlah Total	4,421	3.253	74%	10	20%

Dampak Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial Masyarakat

Dampak yang dirasakan bagi masyarakat diantaranya adalah meningkatkan kapasitas sumber daya masyarakat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan membangun kedekatan antara Perseroan dengan masyarakat sekitarnya. Selain itu salah satu dampak positifnya adalah meningkatkan citra atau reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan.

Impact of the Social Responsibility Activities in the Field of Social Community Development

The impact that can be felt by the community are in the increase of community resources, increase in community welfare and establishment of relationship between the Company and its surrounding community. In addition, one other positive impact is to increase the Company's reputations in the eyes of stakeholders.

Biaya yang Dikeluarkan

Sumber anggaran dana untuk program CSR menggunakan alokasi anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang ditetapkan setiap tahunnya sedangkan PER-02/MBU/04/2020 mengatur bahwa pemenuhan dana PKBL dilaksanakan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Mengingat laporan yang disusun oleh auditor eksternal masih mencatat penyaluran Program Bina Lingkungan (BL) pada laporan aktivitas Perseroan, maka pencatatan penyaluran BL yang dibebankan di Perseroan agar dicatat sebagai beban penyaluran BL pada laporan keuangan BUMN pembina.

Untuk tahun 2020 penyaluran program Bina Lingkungan sudah dicatat pada laporan keuangan BUMN Pembina. Selain itu, sumber dana Program Kemitraan (PK) merupakan dana bergulir dari tahun sebelumnya.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang dikelola oleh *Corporate Communication* and *Community Development Group* diatur dalam:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri badan Usaha milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
4. Keputusan Direksi No. 26/KPTS/2019 tentang Program Kemitraan dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

Sepanjang tahun 2020, biaya yang dikeluarkan oleh PT TIMAH Tbk dalam tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial masyarakat adalah sebesar Rp59,58 miliar, dengan rincian Rp19,12 miliar untuk program kemitraan, Rp8,70 miliar untuk program bina lingkungan dan Rp31,76 miliar untuk program CSR.

Total Expenses

The source of budget for the CSR programs are allocated in the Company's Budget and Work Plan (RKAP) which was determined each year while PER-02/MBU/04/2020 regulates that the fulfillment of PKBL fund is conducted in accordance with the applicable accounting standard. Considering that the reports prepared by external auditor still records the distribution of Community Development Program (BL) in the Company's activity report, therefore the recording of BL distributions that are charged to the Company should be recorded as a distribution of BL in the financial statements of the supervisory SOEs .

For 2020, the distribution of the Community Development Program has been recorded in the financial statements of the supervisory SOEs. Other than that, the source of fund for Partnership Program (PK) is a revolving fund from the previous year.

Partnership and Community Development Program (PKBL) which is managed by the Corporate Communication and Community Development Group is regulated by:

1. State Minister of SOEs Regulation No. Per-09/MBU/07/2015 dated July 3rd, 2015 concerning Partnership and Community Development Program in State-Owned Enterprise.
2. State Minister of SOEs Regulation No. PER-03/MBU/12/2016 dated December 16th, 2016 concerning the Amendemnet of the Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 concerning Partnership and Community Development Program in State-Owned Enterprise.
3. State Minister of SOEs Regulation No. PER-02/MBU/07/2017 dated July 5th, 2017 concerning the Second Amendment of the Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 concerning Partnership and Community Development Program in State-Owned Enterprise.
4. Board of Directors Decree No. 26/KPTS/2019 concerning Partnership Program with Small Business and Community Development Program.

Throughout 2020, the cost incurred by PT TIMAH Tbk for social responsibility towards social community development was Rp59,68 billion, with a detail of Rp19,12 billion for partnership program, Rp8,70 billion for community development program and Rp31,76 billion for CSR program.